

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan SD merupakan pendidikan awal yang formal di Indonesia. Pada pendidikan SD, siswa akan melangkah untuk mulai mengenal ilmu pengetahuan dan cara bersosialisasi dengan lingkungannya, Pendidikan di SD memiliki peran yang besar sebagai pondasi atau dasar ilmu pengetahuan dan dasar penciptaan karakter yang digunakan sebagai modal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Awaludin, dkk (2020) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi *WhatsApp* dengan Bantuan Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kendari” menyatakan bahwa Pada saat pembelajaran matematika banyak problematika yang dihadapi disemua jenjang pendidikan sehingga salah satu cara untuk mengatasi problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah memperbaiki interaksi guru dan siswa serta pemanfaatan lingkungan belajar. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa melalui pembelajaran daring di kelas VIII bergategori baik, hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah diajar melalui aplikasi *WhatsApp* dengan bantuan video, melalui pengujian hipotesis disimpulkan bahwa pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* dengan bantuan video efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kendari (Awaludin, 2020).

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Kusrini, 2018). Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari, 2016). Tujuan pembelajaran matematika secara umum diajarkan di sekolah-sekolah, yakni kecakapan dan kemahiran matematika yang diharapkan dapat dicapai dalam belajar matematika mulai pendidikan SD/MI sampai SMA/Aliyah.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran (Safrizal, 2012). Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif dan kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan hal terpenting di dalam pembelajaran matematika di kelas, karena kemampuan pemecahan masalah dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari untuk masalah saat ini, ataupun menjadi pengetahuan baru yang dapat digunakan dalam kehidupannya kelak. Kriteria peserta didik dapat dikatakan mampu menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah, apabila ia dapat memahami masalah yang terjadi, mampu memilih cara atau strategi yang tepat dalam menyelesaikannya, serta dapat menerapkannya dalam penyelesaian masalah tersebut (Rostika & Junita, 2017).

Pasca pengumuman resmi penetapan pandemik global Covid-19 oleh *World Health Organization* (WHO), negara-negara di dunia termasuk Indonesia menetapkan kebijakan pembatasan fisik dengan *work from home and stay at home* sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19. Dengan melihat situasi dan kondisi saat ini karena adanya wabah Coronavirus (COVID-19) yang di Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus ini dari maret 2020, tentu tidak dimungkinkan terjadi pembelajaran disekolah sehingga digunakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang digunakan guru ialah *WhatsApp grup*. *WhatsApp grup* merupakan salah satu aplikasi *chat* yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dirumah (Mustami et al., 2020).

Berdasarkan informasi bahwa pada saat pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab dan

kelompok yang didalamnya meliputi antara lain pelatihan soal-soal, tugas harian dan ulangan harian. Sebagian peserta didik kurang antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini menyebabkan kurang fokusnya peserta didik dalam kemampuan pemecahan masalah.

Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut memahami konsep dan mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan. Masalah yang dijumpai pada materi tersebut, peserta didik masih bingung dan belum mengerti kegunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dikehidupan sehari-hari, sehingga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Oleh karena itu diperlukan video pembelajaran yang mampu merangsang pemahaman peserta didik sehingga kemampuan pemecahan masalah peserta didik dapat meningkat (Mustami et al., 2020).

Dengan demikian pembelajaran daring melalui *WhatsApp Grup* diharapkan dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan pemecahan masalah yang diajarkan melalui pembelajaran daring dengan *WhatsApp Grup* mencapai nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan apakah pembelajaran melalui *WhatsApp Grup* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Mustami et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang/uraian di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda dalam maksud dan tujuan penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan aplikasi *WhatsApp* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2. Subjek Penelitian

Peserta didik kelas V Semester ganjil SD N 18 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di SD N 18 Gedong Tataan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk alternatif bagi guru SD dalam rangka:

1. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Sebagai bahan pertimbangan bahan penggunaan aplikasi *WhatsApp*
3. Memberikan motivasi untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam proses belajar.